



Media: Harian Jogja

Hari: Selasa

Tanggal: 11 Juli 2023

Halaman: 5



Agenda Diseminasi Konten Positif bertema *Stop Bullying dan Kekerasan Seksual* yang diselenggarakan Dinas Komunikasi dan Informatika (Diskominfo) DIY di Kantor Kemantren Kotagede, Senin (10/7).

► PERLINDUNGAN ANAK

Saatnya Setop Bullying & Kekerasan Seksual

Dinas Komunikasi dan Informatika (Diskominfo) DIY menyelenggarakan Diseminasi Konten Positif bertema *Stop Bullying dan Kekerasan Seksual* yang diselenggarakan di Kantor Kemantren Kotagede, Senin (10/7). Sejumlah narasumber yang hadir dalam acara tersebut antara lain Anggota DPRD DIY, Stevanus Christian Handoko; Psikolog RSUP dr. Sardjito, Agus Fitri; dan Direktur Aksara, Sri Surani.

Stevanus Christian Handoko menjelaskan DIY memiliki peraturan pencegahan hingga penanganan perundungan dan kekerasan seksual yang dialami anak-anak. Peraturan itu tertuang dalam Perda No.7/2018 tentang Pembangunan Ketahanan Keluarga dan Perda No.2/2018 tentang Penyelenggaraan Perlindungan Anak.

"DIY sudah cukup maju dalam upaya antisipasi dan penanganan perundungan dan kekerasan seksual

pada anak, fasilitas yang ada juga sudah cukup maksimal memenuhi penyelenggaraan pencegahan tersebut," katanya, Senin.

DPRD DIY, menurut Stevanus, juga terus mengawasi pelaksanaan perda tersebut. "Upaya perlindungan yang dilakukan Pemda DIY yang pelaksanaannya dilakukan Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak, maka kami siap mendukung dalam penganggarannya," katanya.

Psikolog dari RSUP dr Sardjito, Agus Fitri menjelaskan peran pencegahan perundungan dan kekerasan seksual menjadi tanggung jawab bersama. Peran masyarakat dan orang tua sangat penting. "Masyarakat harus ikut berperan, terutama dalam rehabilitasi pelaku dan korban agar dapat memutus rantai perundungan dan kekerasan seksual pada anak," ujarnya.

Peran masyarakat dapat dilakukan dengan

memberikan ruang pada anak untuk berpartisipasi dalam kegiatan bermasyarakat. "Jadi perlu diajak berpartisipasi agar dapat mendengar apa yang sebenarnya anak inginkan, dalam peran memberikan ruang partisipasi ini bisa dilakukan pengawasan juga," katanya.

Sementara, Sri Surani menyebut Pemda DIY cukup maksimal dalam melindungi anak-anak agar terhindar dari perundungan dan kekerasan seksual. "Di Dinas Perlindungan Anak, apabila melaporkan tindakan tersebut maka pelapor akan dilindungi, sehingga korban tidak perlu takut untuk melapor," tuturnya.

Pelaporan perundungan dan kekerasan seksual, menurut Surani, dapat dilakukan ke Aksara jika khawatir terhadap tindakan pelaku selanjutnya. "Pelaporan juga dapat dilakukan secara *online*, tentu ini inovasi program yang bagus, sehingga harus terus didukung," katanya. (Triyo Handoko/*)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 17 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005